



**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI  
RISIKO DAN PERSEPSI *RETURN* TERHADAP MINAT  
INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS HARAPAN  
BANGSA PURWOKERTO**

**(Studi Kasus Program Sarjana Angkatan Tahun 2019-2022)**

Siti Mukaromah<sup>1</sup>

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa  
Purwokerto, Indonesia*

Email: sitimukaromah012@gmail.com

Faizal Rizky Yuttama<sup>2</sup>

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa  
Purwokerto, Indonesia*

Email: faizal@uhb.ac.id

Puspita Lianti Putri<sup>3</sup>

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa  
Purwokerto, Indonesia*

Email: puspita@uhb.ac.id

**Abstrak**

Pengetahuan investasi merupakan hal yang sangat penting sebagai dasar seseorang untuk melakukan investasi, adanya bekal ilmu pengetahuan dapat membenarkan persepsi seseorang dari persepsi negatif terkait investasi. Penelitian ini menguji besarnya pengaruh dari pengetahuan investasi, persepsi risiko dan persepsi *return* terhadap minat investasi mahasiswa. Data diperoleh dari studi literatur dan pengambilan data primer melalui penyebaran kuisioner. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini 105 mahasiswa yang sedang menempuh program studi sarjana angkatan tahun 2019-2022. Pengujian penelitian menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji statistik deskriptif, uji regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil uji simultan menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Persepsi *Return*, Minat Investasi

### Abstract

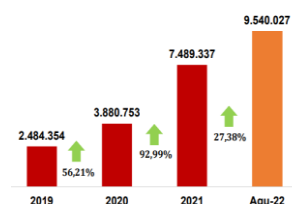
*Investment knowledge is very important as a basis for someone to make an investment, the provision of knowledge can justify one's perception of negative perceptions related to risk and return on investment. This study aims to determine the effect of investment knowledge, perceived risk, and perceived return on the investment interest of Harappan Bangsa University students. Data were obtained from literature studies and primary data collection through questionnaires. The research method uses a quantitative approach and sampling uses a purposive sampling method. The sample in this study was 105 students who were taking the undergraduate study program class of 2019-2022. Testing research using validity test, reliability test, descriptive statistical test, multiple linear regression test, partial test, simultaneous test and test of determination. The results showed that investment knowledge partially had a positive and significant effect on student investment interest, risk perception had a negative and insignificant effect on student investment interest, perceived return had a positive and significant effect on student investment interest. Simultaneous test results show that investment knowledge has a positive and significant effect on student investment interest*

**Keywords:** *Investment Knowledge, Perceived Risk, Perceived Return, Investment Interest*

## PENDAHULUAN

Investasi merupakan proses pengelolaan dana dengan mengharapkan sejumlah keuntungan dikemudian hari. Investasi di pasar modal memiliki beberapa jenis instrumen investasi mulai dari saham, reksadana, dan obligasi. Salah satu instrumen investasi yang memberikan jangka panjang ialah saham. Saham menjadi salah satu produk investasi yang sangat populer di Indonesia, karena dengan jangka waktu yang panjang akan memberikan imbal hasil yang cukup besar (Bursa Efek Indonesia, 2022).

Di negara Indonesia perkembangan investasi selama pandemi covid-19 tercatat mengalami pertumbuhan yang cukup baik, dikarenakan kemudahan dalam berinvestasi yang menjadi salah satu pemicu investasi dipasar modal. Hal ini diikuti dengan fenomena investasi dipasar modal yang tercatat terus mengalami peningkatan, fenomena tersebut dapat dibuktikan dengan adanya data pertumbuhan SID (*Single Investor Identification*) yang diperoleh dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (2022). Hal ini dapat dilihat pada tabel gambar 1.1 terkait data pertumbuhan jumlah investor dipasar modal.



Sumber : [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

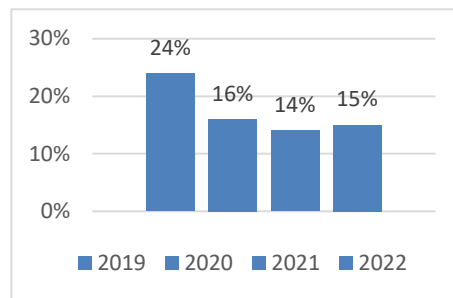
Gambar 1.1 Data pertumbuhan jumlah seluruh investor dipasar modal

Dari data 1.1 pertumbuhan SID yang diperoleh dari KSEI, jumlah keseluruhan investor dipasar moda meningkat dari Tahun 2019 ke Tahun 2020 menjadi 3.880,753, kemudian dari Tahun 2021 jumlah investor meningkat kembali menjadi 7.489,337 tahun 2022 pada bulan Agustus meningkat sebesar 9.540.027. Meningkatnya jumlah investor di pasar modal disebabkan dengan adanya tingkat kesadaran masyarakat dan didukung dengan perkembangan teknologi, yang dapat memudahkan masyarakat melakukan investasi serta mencari informasi terkait investasi dipasar modal. Hal ini disimpulkan bahwa adanya peningkatan jumlah investor di pasar modal didukung adanya minat investasi dari masyarakat.

Minat investasi pada mahasiswa tentunya didorong dengan adanya sarana dan prasarana yang ada di universitas. Pada universitas Negeri Surabaya terdapat fasilitas berupa galeri investasi untuk menunjang pembelajaran lebih efektif. Pada Universitas Negeri Surabaya juga terdapat program kompetisi Yuk Nabung Saham (YNS) yang dimana program tersebut digunakan sebagai media edukasi para mahasiswa (Wibowo & Purwohandoko, 2019).

Minat investasi dinegara indonesia meningkat, salah satunya didukung oleh banyaknya mahasiswa yang melakukan investasi. Mahasiswa ialah individu yang berpotensi melakukan investasi dipasar modal, adanya bekal yang didapatkan selama masa perkuliahan dapat mendorong mahasiswa melakukan investasi, hal ini dapat disimpulkan bahwa minat investasi didukung dengan minat dari mahasiswa Wibowo (2018). Minat investasi pada mahasiswa dapat dilihat dari banyaknya galeri investasi yang didirikan dan tersebar luas di universitas-universitas Savanah & Takarini (2021).

Universitas Harapan Bangsa Purwokerto memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung mahasiswa memiliki pengetahuan terkait investasi salah satunya, galeri investasi dan juga diberikan mata kuliah mengenai manajemen investasi portofolio. Namun pada kenyataannya dengan adanya sarana tersebut belum cukup menumbuhkan minat investasi mahasiswa di universitas harapan bangsa purwokerto, karena mahasiswa masih banyak yang mempertimbangkan risiko mengenai kerugian yang akan terjadi ketika melakukan investasi. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya data hasil pra survey mengenai minat investasi di universitas harapan bangsa dari angkatan tahun 2019-2022, yang dapat dilihat pada gambar 1.2 dibawah ini.



Sumber : data pra survey minat investasi 2022

Gambar 1.2 Data pra survey minat investasi mahasiswa Universitas Harapan Bangsa Angkatan Tahun 2019-2022

Berdasarkan data hasil pra survey yang dilakukan ke 90 mahasiswa universitas harapan bangsa, yang terdiri dari S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Hukum, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Informatika, S1 Teknologi Informasi, S1 Sistem Informasi, S1 Farmasi dan S1 Keperawatan dari angkatan tahun 2019-2022. Minat investasi mahasiswa angkatan tahun 2019 sebanyak 24%, tahun 2020 sebanyak 16%, tahun 2021 sebanyak 14% dan taun 2022 sebanyak 15%. Dari data hasil pra survey mengalami penurunan, penurunan tersebut salah satunya disebabkan karena masih banyaknya mahasiswa yang memiliki persepsi negatif terhadap risiko investasi. Menurut (Putri, et al., 2022) risiko tinggi menjadi salah satu penghalang bagi mahasiswa yang hendak melakukan investasi. *Return* menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat seseorang. Menurut (Palawi & Suliasti, 2021) *return* yang tinggi akan memotivasi seseorang untuk melakukan investasi.

Setiap orang yang ingin melakukan investasi cenderung membutuhkan pengetahuan terkait investasi. Menurut Wibowo (2018) pengetahuan investasi merupakan informasi yang didapatkan seseorang, baik informasi keuntungan investasi maupun risiko investasi. Seseorang yang tingkat pemahamannya rendah akan memberikan persepsi yang kurang baik, salah satunya pada risiko investasi. Persepsi risiko yang dimiliki seseorang tentunya memiliki tingkat yang berbedabeda, seperti persepsi positif ataupun negatif. Menurut (Putri, et al., (2022) mendefinisikan persepsi risiko ialah faktor yang dapat menghalangi seseorang untuk melakukan investasi, adanya pandangan yang kurang baik akan mempengaruhi minat investasi seseorang semakin menurun. Namun disisi lain persepsi *return* dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat investasi seseorang. Persepsi *return* merupakan persepsi atas keuntungan yang akan diterima oleh setiap individu. *Return* menjadi salah satu faktor yang dapat membuat seorang investor semangat dalam menanamkan modalnya. Menurut Palawi & Suliasti (2021) minat investasi seseorang juga dipengaruhi dengan adanya *return* yang tinggi, maka

dengan adanya *return* yang tinggi akan memotivasi seseorang yang ingin melakukan investasi.

Dari hasil data pra survey minat investasi mahasiswa di Universitas Harapan Bangsa dari tahun 2019-2022 yang dilakukan menggunakan sampel S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Hukum, S1 Pendirian Bahasa Inggris, S1 Informatika, S1 Teknologi Informasi, S1 Sistem Informasi, S1 Farmasi dan S1 Keperawatan, cenderung mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena persepsi terhadap risiko masih bersifat negatif dan masih sangat tinggi, salah satunya adanya risiko kerugian saat berinvestasi sehingga ketertarikan mahasiswa mengenai investasi menurun.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Theory Of Planned Behavior***

Menurut Ajzen (2005) mengemukakan bahwa *theory of reasond action/theory of planned behavior* itu salah satu teori yang menekankan pada kerasionalitas dari tingkah laku (perilaku) manusia akan keyakinan bahwa perilaku seseorang dibawah kontrol kendali kesadaran individu. Dalam teori ini terdapat beberapa komponen yaitu *behavior beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. Terdapat salah satu komponen yang berupa *normative beliefs* memiliki pengaruh terhadap pengambilan suatu keputusan yang akan mendorong seseorang untuk mencari tahu mengenai apa itu investasi yang kemudian digolongkan sebagai pengetahuan investasi, yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Kemudian persepsi risiko dan *return* masuk dalam komponen *perceived behavior control* yang menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap sesuatu akan dianggap mendukung atau menghambat perilaku seseorang. Persepsi risiko dan *return* investasi sangat menentukan keputusan seseorang dalam berinvestasi, maka dari hal tersebut diperlukan adanya kontrol dalam berinvestasi agar seseorang tidak terlalu berharap dengan *return* yang tinggi dengan risiko yang rendah.

### **Minat Investasi**

Menurut Wibowo (2018) minat investasi yaitu perasaan seseorang yang ingin menempatkan sebagian hartanya dipasar modalserta dengan adanya tujuan untuk mendapatkan profit dimasa yang akan datang. Menurut Yuliani, *et al.*, (2020) minat investasi merupakan keinginan seseorang karena adanya gaya gerak berupa pemahaman akan investasi dan motivasi untuk melakukan investasi.

### **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi merupakan tingkat pemahaman seseorang yang benar-benar harus dimiliki oleh setiap investor, mulai dari pengetahuan paling dasar investasi, pengetahuan mengenai risiko investasi, dan juga pengetahuan *return* investasi Pajar & Pustakaningsih (2017). Pengetahuan mengenai investasi

merupakan tingkat pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai berbagai macam aspek pendukung misalnya efek dari suatu investasi yang dilakukan harus di awal dengan tingkat pengetahuan yang paling mendasar Listyani, *et al.*, (2019).

### Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan pandangan seseorang yang menekankan bahwa risiko itu gambaran negatif yang ada di investasi (Putri, *et al.*, 2022). Persepsi resiko merupakan suatu pendapat seorang investor mengenai ketidakpastian dan kemungkinan adanya konsekuensi yang akan terjadi pada saat melakukan investasi Hikmah & Rustam (2020). Dapat disimpulkan bahwa persepsi resiko merupakan pandangan negatif yang memberikan dampak kurang baik kepada seseorang ketika akan melakukan investasi dipasar modal.

### Persepsi *Return*

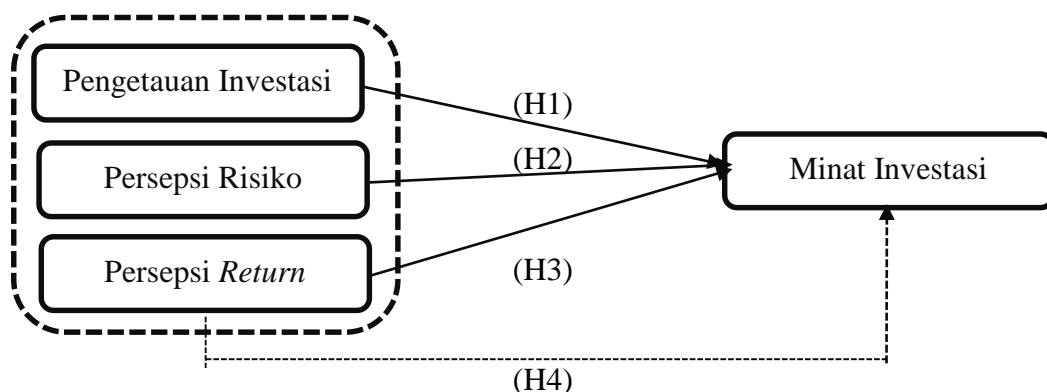
Persepsi *return* merupakan pendapat dari seorang investor terkait dengan keuntungan yang akan diterima dalam berinvestasi, Wulandari, *et al.*, (2020). Persepsi terhadap *return* (pengembalian) diasumsikan sebagai seorang investor mengenai *return* (tingkat pengembalian) yang terdapat dalam investasi Savanah & Takarini (2021). Dari berbagai acuan diatas, maka hipotesis yang dapat diusulkan yaitu sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh positif minat investasi mahasiswa

H2 : Persepsi Risiko secara parsial berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa

H3 : Persepsi *Return* secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa

H4 : Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi *Return* secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.



Gambar 1.3 Model Penelitian

## METODOLOGI

Pada penelitian ini objek penelitian adalah minat investasi mahasiswa universitas harapan bangsa yang sedang menempuh program studi sarjana yang meliputi, S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Hukum, S1 Pendirian Bahasa Inggris, S1 Informatika, S1 Teknologi Informasi, S1 Sistem Informasi, S1 Farmasi dan S1 Keperawatan Angkatan Tahun 2019-2022. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang sedang menjadi pusat perhatian (Sugiyono, 2018). Metode penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif

Sumber data diambil dari kajian pustaka dan data primer dari penyebaran kuisisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas harapan Minat Investasi (Y) Persepsi Risiko (X2) Persepsi Return (X3) Pengetahuan Investasi (X1) bangsa purwokerto yang telah diketahui yaitu 970 mahasiswa, baik laki-laki maupun perempuan sumber data dari (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, 2022). Sampel yang diperoleh 105 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* karena ditentukan oleh peneliti sehingga tidak setiap anggota memiliki kesempatan yang sama sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dari studi pustaka melalui berbagai informasi sebagai referensi seperti buku, jurnal, literatur. Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert dengan angka 1-5 (Sugiyono, 2019). Metode analisis data yaitu melakukan pengujian uji validitas, Uji realibilitas, uji regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan dan uji determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Berikut hasil validitas untuk mengetahui kelayakan setiap butir sesuai daftar pernyataan dalam mendefinisikan variabel, tabel tersebut dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.1 Uji Validitas

No	Variabel	rhitung	rtabel	Keterangan
1	X1.1	0,530	0,1918	Valid
2	X1.2	0,777	0,1918	Valid
3	X1.3	0,643	0,1918	Valid
4	X1.4	0,615	0,1918	Valid
5	X1.5	0,564	0,1918	Valid
6	X1.6	0,689	0,1918	Valid
7	X2.1	0,756	0,1918	Valid
8	X2.2	0,621	0,1918	Valid
9	X2.3	0,638	0,1918	Valid
10	X2.4	0,502	0,1918	Valid



11	X2.5	0,657	0,1918	Valid
12	X3.1	0,705	0,1918	Valid
13	X3.2	0,776	0,1918	Valid
14	X3.3	0,642	0,1918	Valid
15	X3.4	0,690	0,1918	Valid
16	Y1.1	0,660	0,1918	Valid
17	Y1.2	0,642	0,1918	Valid
18	Y1.3	0,599	0,1918	Valid
19	Y1.4	0,627	0,1918	Valid
20	Y1.5	0,695	0,1918	Valid
21	Y1.6	0,619	0,1918	Valid

Sumber : data diolah (2023)

Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dengan total 21 dikatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, berikut hasilnya dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 1.2 Uji Realibilitas

Variabel	Cronbachs' Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,696	Realibel
Persepsi Risiko (X2)	0,622	Realibel
Persepsi <i>Return</i> (X3)	0,653	Realibel
Minat Investasi (Y)	0,710	Realibel

Sumber : data diolah (2023)

Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dikatakan realibel dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul karena setiap variabel memiliki nilai Cronbach's-Apha  $> 0,60$

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data terdistribusi norma atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan menggunakan teknik kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 1.3 Uji Normalitas

	<i>Undstandardized residual</i>
	<i>Exact Sig (2-tailed)</i>
N	105
Nilai Signifikan	0,492

Sumber : data diolah (2023)

Hasil ini menunjukkan bahwa nilai dari Exact Sig (2-tailed) sebesar  $0,492 > 0,05$  yang disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal sehingga dapat melaukan pengujian statistik selanjutnya.

### Uji Multikolinearitas



Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang kuat antar variabel independen, hasil uji multikolinearitas dilihat dibawah ini:

Tabel 1.4 Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	Tolerance Value	VIF
Pengetahuan Investasi (X1)	0,817	1.224
Persepsi Risiko (X2)	0,978	1.022
Persepsi <i>Return</i> (X3)	0,827	1.209

Sumber : data diolah (2023)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi nilai *tolerance*  $0,817 > 0,10$  dan nilai VIF  $1.224 < 10$ , variabel persepsi risiko nilai *tolerance*  $0,978 > 0,10$  dan VIF  $1.022 < 10$ , dan persepsi *return* nilai *tolerance*  $0,827 > 0,10$  dan VIF  $1.209 < 10$ . Hal ini menyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas yang berarti tidak adanya korelasi antara variabel independen sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil tersebut dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.5 Uji Heteroskedasitas

Variabel Penelitian	Nilai Signifikan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,200
Persepsi Risiko (X2)	0,337
Persepsi <i>Return</i> (X3)	0,594

Sumber : data diolah (2023)

Hasil diatas menunjukkan nilai sinifikansi variabel pengetahuan investasi  $0,200 > 0,05$ , persepsi risiko  $0,337 > 0,05$  dan persepsi *return*  $0,594 > 0,05$ . Hal ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

#### Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan uji regresi linear berganda untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1.6 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
<i>Constant</i>	6.799	2.353		2.889	005
Pengetahuan Investasi	492	061	501	6.069	000
Persepsi Risiko	-062	071	-066	-874	384
Persepsi <i>Return</i>	424	124	281	3.428	001

Sumber : data diolah (2023)

Persamaan regresi yang dapat diketahui adalah sebagai berikut :

$$Y = 6799 + 0,492x_1 - 0,062x_2 + 0,424x_3 + e$$

Berdasarkan hasil tabel 6, menunjukkan bahwa nilai konstanta 6.799 artinya apabila pengetahuan investasi, persepsi risiko dan persepsi *return* yang diteliti menunjukkan konstan maka minat investasi mahasiswa sebesar 6.799. Nilai regresi pada pengetahuan investasi 0.492 menunjukkan arah positif, artinya akan meningkatkan minat investasi mahasiswa sebesar 0.492. Nilai regresi persepsi risiko -0.062 atau menunjukkan pengaruh negatif, artinya akan menurunkan minat investasi mahasiswa sebesar 0.062. Nilai regresi persepsi *return* 0.424 menunjukkan pengaruh positif, artinya persepsi *return* akan meningkatkan minat mahasiswa sebesar 0.424.

### Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji tersebut dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 1.7 Uji Parsial (t)

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficienst		
	B	Std.Error	Beta	t	Sig
<i>Constant</i>	6.799	2.353		2.889	0.005
Pengetahuan Investasi	0.492	061	501	6.069	0.000
Persepsi Risiko	-0.062	071	-066	-874	0.384
Persepsi <i>Return</i>	0.424	124	281	3.428	0.001

Sumber : data diolah (2023)

Hasil uji t menunjukkan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan, variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

### Uji Simultan

Uji simultan (f) untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Hasil uji dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 1.8 Uji Simultan (F)

Modal	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	327.515	3	109.172	26.250	0.000
Residual	420.046	101	4.159		
Total	747.562	104			

Sumber : data diolah (2023)

Hasil uji f menunjukkan seluruh variabel independen memiliki pengaruh seceara simultan terhadap varibel dependen. Hal ini dibuktikan dengan fhitung  $26.250 > f_{tabel} 2.69$  dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ .

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi untuk mengukur besarnya kemampuan dari variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 1.9 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
	0.662	0.438	0.421	2.039

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) pada tabel diatas, besarnya koefisien *Adjusted R Square* adalah 0.421 atau dipresentasikan 42,1% minat investasi dipengaruhi variabel pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi *return*. Sedangkan 57,9% minat investasi dipengaruhi oleh variabel lain.

### SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi harus dimiliki oleh investor sebelum melakukan investasi, semakin tinggi tingkat pemahaman yang dimiliki maka seorang investor akan tepat mengambil suatu keutusan. Persepsi risiko dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi. Persepi yang kurang baik terhadap resiko investasi, akan mempengaruhi minat mahasiswa semakin menurun. Adanya pandangan tersebut justru akan menghalangi seorang investor untuk bertindak dalam mengambil keputusan. Variabel persepsi *return* pada penelitian ini menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan, *Return* menjadi salah satu faktor yang dapat memotivasi seorang investor, karena investor melakukan investasi dengan harapan mendapat keuntungan dikemudian hari. Pengetahuan investasi, persepsi risiko dan persepsi *return* secara simultan berpengaruh positif dan signifika terhadap minat investasi, adanya tingkat pengetahuan investasi yang memadai, persepsi risiko dan *return* yang positif justru akan mendorong mahasiswa memiliki minat investasi.

### SARAN

1. Bagi mahasiswa Universitas Harapan Bangsa Purwokerto untuk meningkatkan ilmu pengetahuan terkait investasi dengan cara diberikan mata kuliah untuk seluruh program sarjana.
2. Bagi Universitas Harapan Bangsa Purwokerto diharapkan dapat memberikan mata kuliah yang berkaitan dengan investasi supaya dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas sehingga dapat memberikan persepsi yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memeperbanyak jumlah responden agar hasil penelitiannya lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya juga

menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat investasi, seperti modal minimal investasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organization Behavior and Human Decision Processes*.
- Hikmah, & Rustam, T. ananda. (2020). Pengetahuan nvestasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (Akunbisnis)*, 2(1).  
<https://doi.org/10.32497/Akunbisnis.V2i1.1524>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2).
- Pelawi, J., & Suliati, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Individu Di Pasar Modal Saham Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(5), 350.  
<https://doi.org/10.36418/Syntax-Imperatif.V2i5.115>
- Putri.A., Sudarmaji.E.,& Azizah.W. (2022). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal konferensi ilmiah akuntansi*.
- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung : Cv Alfa Beta*
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26). In *Bandung: CV Alfabeta*.
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1).
- Wibowo, A. & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat

Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa yang Terdaftar Di Gleri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 7(2), 192-201.

Wulandari, D., Setyowati, S., Fadlullah Hana, K., & Agama Islam Negeri Kudus, I. (2020). *Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah*.

Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2).  
<https://doi.org/10.21831/Nominal.V9i2.30033>

Zulfikar, R., Purboyo, & Teguh, w. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska Mab Banjarmasin). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7 (2). pp.